

BAB III

Metode Penelitian

A. Metode Penelitian

Menurut WJS.Poerwadarminta dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (1999:767), Metode adalah cara yang telah teratur dan terdapat baik-baik untuk mencapai suatu maksud. Berdasarkan definisi di atas, jadi kesimpulan metode adalah jalan atau cara yang ditempuh seseorang untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Metode mengajar banyak macam-macam dan jenisnya. Setiap jenis metode mengajar mempunyai kelemahan dan kelebihan masing-masing tidak menggunakan satu macam metode saja, mengkombinasikan penggunaan beberapa metode yang sampai saat ini masih banyak digunakan dalam proses belajar mengajar.

Dalam sebuah penelitian diperlukan suatu metode yang tepat guna untuk memecahkan masalah yang diteliti. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen murni. Metode penelitian eksperimen bertujuan untuk menentukan bagaimana dan mengapa suatu gejala atau peristiwa terjadi. Dengan demikian, eksperimen merupakan kegiatan percobaan untuk meneliti gejala atau peristiwa yang muncul harus diamati dan dikontrol secara cermat, sehingga dapat diketahui hubungan sebab akibat dari segala gejala itu. Eksperimen bisa digunakan minimal kalau dapat mengontrol satu variabel atau memasang/menjadikan karakteristik. Penelitian ini menggunakan One Group Disigh dengan rumus ;

Skema 3.1

Rumus Eksperimen Murni

$$O_1 X O_2$$

Artinya pada desain ini terdapat *pre-test* (O_1) sebelum diberi perlakuan (X). Hasil perlakuan (O_2) dapat diketahui lebih akurat setelah dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan. Prosedur eksperimen menurut Roestiyah (2001:81) adalah : (a) Perlu dijelaskan kepada siswa tentang tujuan eksperimen, mereka harus memahami masalah yang akan

Nurul Fauziah Ismayanti, 2013

Penggunaan Properti Tari Sebagai Stimulus Untuk Meningkatkan Kreativitas Gerak Tari Pada Siswa Kelas V Di SDN Curug Agung Padalarang Kabupaten Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dibuktikan melalui eksperimen. (b) memberi penjelasan kepada siswa tentang alat-alat serta bahan-bahan yang akan dipergunakan dalam eksperimen, hal-hal yang harus dikontrol dengan ketat, urutan eksperimen, hal-hal yang perlu dicatat. (c) Selama eksperimen berlangsung guru harus mengawasi pekerjaan siswa. Bila perlu memberi saran atau pertanyaan yang menunjang kesempurnaan jalannya eksperimen. (d) Setelah eksperimen selesai guru harus mengumpulkan hasil penelitian siswa, mendiskusikan di kelas, dan mengevaluasi dengan tes atau tanya jawab

B. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara, tes, dan studi literatur

a. Observasi

Langkah awal dalam teknik pengumpulan data yaitu dengan observasi di sekolah SDN Curug Agung 1 Padalarang. Wawancara pertama yang dilakukan oleh peneliti adalah permintaan ijin kepala sekolah beserta observasi di 2 kelas yaitu kelas V A dan V B. Kegiatan observasi ini dilakukan sebelum pelaksanaan penelitian berlangsung untuk mengetahui berbagai hal yang berkenaan dengan situasi dan kebutuhan di lapangan, agar proses penelitian berjalan dengan lancar. Observasi dilakukan dalam kegiatan penelitian ini yaitu selama proses pembelajaran berlangsung sampai dengan mencapai hasil yang diinginkan melalui pengamatan terhadap aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran. Setelah melakukan observasi di 2 kelas peneliti memilih kelas V B dikarekan kelas tersebut kurangnya prestasi dan antusias dalam proses belajar, maka dari itu peneliti memilih kelas V B sebagai sampel dalam penelitian.

b. Wawancara

Kegiatan wawancara dalam penelitian ini dilakukan kepada siswa dan guru tentang pembelajaran seni tari dan penggunaan properti dalam proses menari. Adapun pertanyaan yang dilakukan dalam kegiatan wawancara adalah sebagai guru. Beberapa pertanyaan yang diberikan kepada siswa mengenai pemahaman tentang properti tari pada proses kegiatan pembelajaran berlangsung. Pertanyaan yang diberikan kepada guru yaitu mengenai respon siswa terhadap pembelajaran seni tari.

c. Tes

Tes merupakan himpunan pertanyaan yang harus dijawab, ditanggapi atau tugas yang harus dilaksanakan oleh orang yang diberikan tes. Tes digunakan untuk mengukur kemampuan siswa telah menguasai pelajaran yang disampaikan terutama dalam aspek pengetahuan dan keterampilan. Tes yang dilakukan yakni dengan dua cara yakni *pre-test* dan *post-test*. *Pretest* dilakukan sebelum menggunakan properti tari pada pembelajaran seni tari sedangkan *posttest* dilakukan setelah menggunakan properti tari dengan konsep tari kreatif pada pembelajaran seni tari.

$$O_1 \times O_2$$

Keterangan :

O_1 : Test awal

X : eksperimen

O_2 : Test Akhir

d. Studi Literatur

Studi literatur yang dilakukan dengan membaca, mengutip, mempelajari dari buku-buku, hasil penelitian, dan tulisan-tulisan yang ada dari internet yang berhubungan dengan properti tari dan kreativitas.

C. Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data dalam penelitian ini dilakukan dari proses penggunaan dan penciptaan properti yang telah dikreasikan siswa dalam proses belajar mengajar (PBM) dan hasil akhir dari kreativitas siswa perkelompok. Data yang telah terkumpul dalam bentuk angka di olah dengan menggunakan pendekatan kuantitatif, baik secara manual maupun dengan komputer.

a. Teknik Analisis Data

Nurul Fauziah Ismayanti, 2013

Penggunaan Properti Tari Sebagai Stimulus Untuk Meningkatkan Kreativitas Gerak Tari Pada Siswa Kelas V Di SDN Curug Agung Padalarang Kabupaten Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji-t. Penggunaan uji-t dilakukan untuk menguji perbedaan mean terhadap kelompok eksperimen yang akan diuji, adapun akhir tes yang akan diuji adalah tes awal dan tes akhir dari penggunaan uji-t.

Skema 3.2

Bagan Proses Pengolahan Data



Adapun langkah-langkah analisis data eksperimen dengan menggunakan statistik inferensial adalah :

1. Mencari rata-rata test awal
2. Mencari rata-rata test akhir
3. Menghitung perbedaan rerata dengan uji t dengan rumus

Skema 3.3

Rumus Statistika Inferensial

$$t = \frac{\sum X^2 d}{N(n-1)}$$

Keterangan

Md : Mean dari perbedaan pretes dengan post tes (*pro tes – pretes*)

Xd : Deviasi masing-masing subjek (**d-Md**)

$\sum X^2 d$: Jumlah kuadrat deviasi

N : Subjek pada sample

d.b : Ditentukan dengan **N – 1**

Nurul Fauziah Ismayanti, 2013

Penggunaan Properti Tari Sebagai Stimulus Untuk Meningkatkan Kreativitas Gerak Tari Pada Siswa Kelas V Di SDN Curug Agung Padalarang Kabupaten Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Di bawah ini merupakan penilaian yang akan dilaksanakan oleh peneliti :

Tabel 3.1

Penilaian Kreativitas

No	Nama	Kategori Penilaian			Rata-rata	Tafsiran Nilai
		KG	MK	IG		

Keterangan indikator kreativitas :

KG : Kemampuan Dalam Eksplorasi Gerak Ruang, Tempo, Level dan Lintasan Sesuai Dengan Properti.

MK : Kemampuan Mengkoordinasikan Gerak.

IG : Kemampuan Mengeluarkan Ide Gerak Berdasarkan Properti.

K : Menghasilkan Kreativitas siswa.

b. Uji Persyaratan Analisis

Teknik analisis data dengan uji-t harus memenuhi persyaratan uji homogenitas. Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah sampel yang diambil dari populasi yang sama memiliki kesamaan (homogenitas) satu dengan yang lain. Tes statistik yang digunakan untuk menguji homogenitas ini dilakukan dengan test of variance pada distribusi skor kelompok-kelompok yang bersangkutan (Nurgiyantoro, 2009: 216).

Rumus yang digunakan untuk menghitung homogenitas varians secara manual adalah sebagai berikut.

Nurul Fauziah Ismayanti, 2013

Penggunaan Properti Tari Sebagai Stimulus Untuk Meningkatkan Kreativitas Gerak Tari Pada Siswa Kelas V Di SDN Curug Agung Padalarang Kabupaten Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Keterangan:

F = Fisher

$a^2 b$ = varians yang lebih besar

$a^2 k$ = varians yang lebih kecil

(Nurgiyantoro, 2009: 216-217).

Hasil penghitungan (nilai **F**) kemudian dikonsultasikan kepada tabel nilai-nilai **F**. Jika nilai **F_o < F₁** pada tabel maka dapat dinyatakan bahwa sampel tersebut variansinya tidak berbeda secara signifikan atau homogen, sedangkan taraf signifikan yang ditetapkan sebesar **5%** dengan derajat kebebasan (**db**) = (**n1-1**).

c. Penerapan Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan mengunakan uji-t. Uji-t digunakan untuk menguji perbedaan rata-rata hitung penggunaan properti tari dan sebelum menggunakan property tari.

Penilaian yang dilakukan oleh peneliti adalah penelitian kualitatif, maka dalam hal ini sistem penilaiannya mengacu pada point kriteria-kriteria yang dibuat oleh peneliti. Hal ini diungkapkan oleh Subarsimi Arikunto (1996 : 346) bahwa “terhadap data yang bersifat kualitatif, maka pengolahannya dibandingkan dengan suatu standar atau kriteria yang telah dibuat oleh peneliti”. Berdasarkan hal tersebut peneliti mengacu pada standar nilai dari sekolah yang bersangkutan yaitu ;

Kurang : dengan standar nilai 7 ke bawah

Cukup : dengan standar nilai 7,5

Baik : dengan standar nilai 7,5 ke atas

Sangat baik : dengan standar nilai 8,5 ke atas

a. Analisis *Pre-test* dan *Post-test*

Pada bab ini, penulis akan menganalisis data-data penelitian kelas yang telah peneliti kumpulkan selama kurang lebih sebulan, guna mengetahui hasil dari pada metode pengajaran

Nurul Fauziah Ismayanti, 2013

Penggunaan Properti Tari Sebagai Stimulus Untuk Meningkatkan Kreativitas Gerak Tari Pada Siswa Kelas V Di SDN Curug Agung Padalarang Kabupaten Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

yang penulis terapkan pada kelas penelitian. Analisis tersebut akan penulis paparkan analisis persentasi nilai kreatifitas melalui penggunaan property.

b. Hipotesis Statistik

Hipotesis statistik sering disebut dengan hipotesis nol (**H₀**). Hipotesis ini mempunyai bentuk dasar atau memiliki Hipotesis statistik pernyataan yang menyatakan tidak adahubungan antara variabel **X** dan variabel **Y** yang akan diteliti atau variabel bebas (**X**) tidak mempengaruhi variabel terikat (**Y**).

Berikut adalah rumus hipotesis pada penelitian ini:

a. **H₀** = =

H_a = ≠

Keterangan :

H₀ = Tidak ada peningkatan kreativitas yang signifikan antara yang tidak menggunakan properti dengan yang menggunakan properti pada pembelajaran seni tari siswa kelas V di SDN Curug Agung Padalarang.

H_a = ada peningkatan kreativitas yang signifikan antara yang menggunakan properti dengan tidak menggunakan properti pada pembelajaran seni tari siswa kelas V di SDN Curug Agung Padalarang.

D. Lokasi, Populasi, dan Sampel

1. Lokasi

Lokasi pada penelitian ini berada di wilayah Jawa Barat tepatnya di daerah kota Padalarang kecamatan Ngamprah. SDN Curug agung merupakan salah satu sekolah dasar yang berada di kecamatan Ngamprah kabupaten Bandung Barat kawasan kota Padalarang.

2. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang menjadi kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti. (Sugiyono). Populasi penelitian yaitu seluruh kelas lima sebanyak satu kelas yaitu kelas lima B dengan jumlah $x = 45$ orang di

Nurul Fauziah Ismayanti, 2013

Penggunaan Properti Tari Sebagai Stimulus Untuk Meningkatkan Kreativitas Gerak Tari Pada Siswa Kelas V Di SDN Curug Agung Padalarang Kabupaten Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

SDN Curug Agung Padalarang. Peneliti memiliki kelas lima karena pada seusai ini sudah memiliki daya imajinasi yang tinggi untuk mengembangkan kreativitasnya.

3. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang menjadi objek penelitian. Hasil pengukuran atau karakteristik dari sampel disebut “statistik”.

Alasan perlunya pengambilan sampel adalah sebagai berikut :

1. Keterbatasan waktu, tenaga dan biaya.
2. Lebih cepat dan lebih mudah.
3. Memberi informasi yang lebih banyak.
4. Dapat ditangani lebih teliti.

Adapun sampel yang digunakan adalah seluruh kelas lima dengan jumlah 95 siswa yang terdiri dari kelas V A 45 siswa dan kelas V B 45 siswa, dan peneliti akhirnya memilih kelas V B untuk dijadikan sampel penelitian dikarenakan siswa kurang aktif pada pelajaran. Pada dasarnya Sekolah ini merupakan sekolah yang kurang diadakannya kesenian karena hanya di beri pelajaran seni budaya yang ala kadarnya.

Tabel 3.2
Daftar Sample Penelitian

No	Nama	Jenis Kelamin
1	SitiSyaiba J	P
2	ThesaRezky H	P
3	Ramadhan F	L
4	Durahman F	L
5	MithaAlfina D	P
6	M Fajar	L
7	M Guntoro H	L

Nurul Fauziah Ismayanti, 2013

Penggunaan Properti Tari Sebagai Stimulus Untuk Meningkatkan Kreativitas Gerak Tari Pada Siswa Kelas V Di SDN Curug Agung Padalarang Kabupaten Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

8	M Ikhsan N	L
9	M Ilham R	L
10	M Rusdy S (keluar)	L
11	M syachdan R	L
12	M Alwi Aulia	L
13	M Wahyudi Y	L
14	Oscard Erwindo	L
15	Putriana	P
16	Rafides	L
17	Rahma Fadlila	P
18	Rahmat Mulyadi	L
19	Rendi Alfa R	L
20	Rian Rismawan	L
21	Ridwan Nur O	L
22	Rieke Nurul G	P
23	Riga Nur F	L
24	Rio Farhan	L
25	Rissa Caturani	P
26	Riska Oktafiani	P
27	Rizky Ahmad F	L
28	Salma Rizqiya Z	P
29	Salman Jawahir	L
30	Tegar Jati N	L
31	Tobi Faza P	L
32	Widya Nur F	P
33	Winda Putri F	P
34	Wizia Sahanafia	P
35	Yusuf R	L
36	Zul Muhamad A	L

Nurul Fauziah Ismayanti, 2013

Penggunaan Properti Tari Sebagai Stimulus Untuk Meningkatkan Kreativitas Gerak Tari Pada Siswa Kelas V Di SDN Curug Agung Padalarang Kabupaten Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

37	Diki Irwansya P	L
38	Adrian Nur I	L
39	Irvan Maulana	L
40	M Faizal Akbar	L
41	Fathan Arif	L
42	Laila Saadiyah	P
43	Rahma Dianti	P
44	Cindy Septia	P
45	Roby Alqifari	L
46	Nabila Alfiah K	P

Maka dari itu sekolah ini patut dijadikan percobaan penelitian agar tahu seberapa anak menyukai seni dan bagaimana proses ini tercipta dengan baik.

E. Langkah- Langkah Penelitian

Langkah-langkah penelitian ini pelaksanaannya meliputi beberapa rangkaian, seperti yang diungkapkan oleh Yoseph(1979)

Penelitian adalah art and science guna mencari jawaban terhadap suatu permasalahan. Karena seni dan ilmiah maka penelitian juga akan memberikan ruang-ruang yang akan mengakomodasi adanya perbedaan tentang apa yang dimaksud dengan penelitian.

Adapun beberapa langkah-langkah penelitian ini dibagi menjadi 2 fase yaitu fase perencanaan yang didalamnya berupa rumusan masalah, mengadakan study pendahuluan, asumsi penelitian, menentukan sample penelitian, menyusun rancangan penelitian dan menentukan atau merumuskan alat penelitian yang akan di pakai yang di sebut sebagai teknik pengumpulan data. Fase kedua adalah fase pelaksanaan penelitian yang didalamnya meliputi pengumpulan data, pengolahan atau analisis data, dan laporan penelitian. Langkah-langkah yang akan ditempuh dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Tahap Persiapan Penelitian

Nurul Fauziah Ismayanti, 2013

Penggunaan Properti Tari Sebagai Stimulus Untuk Meningkatkan Kreativitas Gerak Tari Pada Siswa Kelas V Di SDN Curug Agung Padalarang Kabupaten Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

a. Menentukan Rancangan-Rancangan

Pada tahap ini peneliti perlu merancang perencanaan Proses Belajar Mengajar, setelah itu mempersiapkan sarana dan prasarana yang akan mendukung dalam penelitian berlangsung, lalu merancang metode pembelajaran yang akan dilakukan dalam penelitian.

b. Menentukan Studi Pendahuluan

Studi pendahuluan dalam penelitian ini meliputi studi literatur, yaitu mencari dan memahami buku-buku sumber yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

c. Menentukan Sampel Penelitian

Sampel penelitian yang dilakukan pada siswa kelas lima B SD Curug Agung Padalarang di Jl.Curug agung desa Margajaya kecamatan Ngamprah.

2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

a. Stimulus

Stimulus dengan berbagai media seperti gambar penari yang memakai properti tari merupakan langkah untuk membangkitkan minat, inisiatif, dan kreativitas para siswa dalam pembuatan gerak dengan menggunakan properti tari, dengan pemanfaatan benda sekitar siswa dalam pembelajaran seni tari. Adapun perlakuan yang diberikan terhadap siswa berupa pengarahan mengenai pemanfaat benda apa saja yang bisa dijadikan properti tari, pada pembuatannya dilaksanakan selama satu bulan lebih. Dimana dalam satu bulan lebih ini, dilakukan lima kali pertemuan dengan masing-masing pertemuan selama dua jam mata pelajaran 2x45 menit. Untuk pelaksanaan kegiatan seni tari guru mengetahui, memahami, dan dapat menerapkan elemen dalam seni tari. Karena element tersebut merupakan hal yang harus diperhatikan dalam penciptaan karya tari, dan nantinya dapat dikembangkan oleh guru sesuai dengan tuntutan tari yang akan dibuat. Anne Green Gilbert menyatakan perlunya pemahaman tentang konsep tenaga, konsep ruang, dan konsep waktu, dalam tari kreatif. (Anne Green Gilbert, 2002,p5).

Tabel 3.3

Nurul Fauziah Ismayanti, 2013

Penggunaan Properti Tari Sebagai Stimulus Untuk Meningkatkan Kreativitas Gerak Tari Pada Siswa Kelas V Di SDN Curug Agung Padalarang Kabupaten Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Kegiatan Pembelajaran

No	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu (2x35 menit)	Keterangan
1	<p>Pertemuan Pertama</p> <p>Kegiatan awal</p> <ul style="list-style-type: none"> • Absensi • Pengenalan tari dan apresiasi <ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan inti • Menjelaskan pengertian, fungsi dan apresiasi gambar properti tari <ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan akhir 	<p>5 menit</p> <p>15 menit</p> <p>20 menit</p> <p>15 menit</p> <p>5 menit</p>	<p>Kegiatan guru ;</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Perkenalan 2. Absensi siswa 3. Tanya jawab terkait dengan siswa, motivasi dan properti tari <p>Kegiatan guru ;</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Penjelasan mengenai tujuan pembelajaran seni tari di sekolah umum 2. Penjelasan tari tradisi 3. Penjelasan pengertian, fungsi dan apresiasi gambar properti tari <p>Kegiatan siswa ;</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mendengarkan penjelasan dari guru 2. Menganalisis vidio yang telah diapresiasi <p>Kegiatan guru ;</p>

Nurul Fauziah Ismayanti, 2013

Penggunaan Properti Tari Sebagai Stimulus Untuk Meningkatkan Kreativitas Gerak Tari Pada Siswa Kelas V Di SDN Curug Agung Padalarang Kabupaten Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	<p>Evaluasi dan pemahaman</p> <ul style="list-style-type: none"> Tindak lanjut <p>Penungasan membawa properti berupa barang yang ada di sekitar siswa</p>		<p>1. Penungasan membawa properti berupa barang yang ada di sekitar siswa</p> <p>Kegiatan siswa ;</p> <ol style="list-style-type: none"> Bertanya apabila ada materi yang tidak dimengerti
2	<p>Pertemuan Kedua</p> <p>Kegiatan awal</p> <ul style="list-style-type: none"> Absensi <p>Kegiatan inti</p> <ul style="list-style-type: none"> Penjelasan tentang unsur-unsur tari Menjelaskan tema yang diambil dari benda sekitar <p>Kegiatan akhir</p> <ul style="list-style-type: none"> Evaluasi dan pemahaman 	<p>5 menit</p> <p>15 menit</p> <p>40 menit</p> <p>10 menit</p>	<p>Kegiatan guru ;</p> <ol style="list-style-type: none"> Absensi siswa Tanya jawab terkait dengan siswa, motivasi dan properti tari <p>Kegiatan guru :</p> <ol style="list-style-type: none"> Menjelaskan tentang unsur-unsur tari. Penjelasan tari bertema Memberikan arahan pada penciptaan gerak <p>Kegiatan murid ;</p> <ol style="list-style-type: none"> Menjelaskan tema gerak yang akan dibuat Siswa bergerak tanpa menggunakan properti tari <p>Kegiatan guru ;</p> <ol style="list-style-type: none"> Memberikan penilaian terhadap ide-ide gagasan siswa Memberikan pemahaman

Nurul Fauziah Ismayanti, 2013

Penggunaan Properti Tari Sebagai Stimulus Untuk Meningkatkan Kreativitas Gerak Tari Pada Siswa Kelas V Di SDN Curug Agung Padalarang Kabupaten Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

			<p>mengenai gerak yang dibuat</p> <p>Kegiatan siswa ;</p> <ol style="list-style-type: none"> Bertanya apabila ada materi yang tidak dimengerti
3	<p>Pertemuan Ketiga</p> <p>Kegiatan awal</p> <ul style="list-style-type: none"> Absensi Kegiatan Inti Penjelasan unsur-unsur tari <ol style="list-style-type: none"> Ruang gerak Tempo Demonstrasi Mendengarkan lagu Zapin 	<p>5 menit</p> <p>10 menit</p> <p>40 menit</p> <p>10 menit</p>	<p>Kegiatan guru ;</p> <ol style="list-style-type: none"> absensi siswa menjelaskan unsur-unsur tari Ruang gerak dan tempo <ul style="list-style-type: none"> ruang gerak (stimulus dengan menggunakan gerak loncat sebagai ruang gerak luas, berjalan sebagai ruang gerak sedang, dan lari kecil sebagai ruang gerak sempit) tempo stimulus tentang berbagai ketukan dengan memakai gambar kotak-kotak berupa ketukan 1, ketukan $\frac{1}{2}$, dan ketukan $\frac{1}{4}$, kemudian menepuk tangan sebagai media penggunaan audio visual untuk mendengarkan lagu Zapin sebagai pengiring tarian yang dibuat <p>kegiatan siswa ;</p> <ol style="list-style-type: none"> Aplikasi gerak pada pertemuan sebelumnya dengan menggunakan unsur tari

Nurul Fauziah Ismayanti, 2013

Penggunaan Properti Tari Sebagai Stimulus Untuk Meningkatkan Kreativitas Gerak Tari Pada Siswa Kelas V Di SDN Curug Agung Padalarang Kabupaten Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	<ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan akhir • Evaluasi dan pemahaman 	5 menit	<p>2. Mengembangkan gerak yang telah dibuat</p> <p>Kegiatan guru ;</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan penilaian terhadap demontrasi siswa 2. Memberikan pemahaman mengenai gerak yang dibuat <p>Kegiatan siswa ;</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Bertanya apabila ada materi yang tidak dimengerti
4	<p>Pertemuan Keempat</p> <p>Kegiatan awal</p> <ul style="list-style-type: none"> • Absensi <p>Kegiatan Inti</p> <ul style="list-style-type: none"> • Penjelasan unsur-unsur tari 3. Level 4. Lintasan • Demontrasi 	<p>5 menit</p> <p>10 menit</p> <p>45 menit</p>	<p>Kegiatan guru ;</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Absensi siswa 2. Menjelaskan unsur-unsur tari Level dan Lintasan • Level stimulus memperagakan level tinggi berupa gerak jingjit, gerak sedang berupa berdiri dan level rendah berupa jongkok • Lintasan stimulus denah rumah (arah) <p>kegiatan siswa ;</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Aplikasi gerak pada pertemuan sebelumnya dengan menggunakan unsur tari 2. Mengembangkan gerak yang telah dibuat

Nurul Fauziah Ismayanti, 2013

Penggunaan Properti Tari Sebagai Stimulus Untuk Meningkatkan Kreativitas Gerak Tari Pada Siswa Kelas V Di SDN Curug Agung Padalarang Kabupaten Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	<ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan Akhir Eavaluasi dan Pemahaman	10 menit	Kegiatan guru ; <ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan penilaian terhadap demontrasi siswa 2. Memberikan pemahaman mengenai gerak yang dibuat Kegiatan siswa ; <ol style="list-style-type: none"> 1. Bertanya apabila ada materi yang tidak dimengerti
5	Pertemuan Kelima Kegiatan awal <ul style="list-style-type: none"> • Absensi Kegiatan inti Demontrasi	5 menit 45 menit	Kegiatan guru ; <ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan arahan untuk pementasan di dalam kelas Kegiatan siswa <ol style="list-style-type: none"> 1. Latihan pementasan Kegiatan guru ; <ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan penilaian terhadap demontrasi siswa 2. Memberikan pemahaman mengenai gerak yang dibuat Kegiatan siswa ; <ol style="list-style-type: none"> 1. Bertanya apabila ada materi yang tidak dimengerti
	<ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan akhir Evaluasi dan pemahaman	10 menit	Kegiatan guru ; <ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan penilaian terhadap demontrasi siswa 2. Memberikan pemahaman mengenai gerak yang dibuat Kegiatan siswa ; <ol style="list-style-type: none"> 1. Bertanya apabila ada materi yang tidak dimengerti

b. Test Akhir

Test akhir dilakukan untuk mengetahui kemampuan dan perkembangan kreativitas yang telah dicapai dalam pembelajaran seni tari, khususnya dalam penggunaan properti tari. Sebagai media stimulus dalam pembelajaran seni tari. Tes yang digunakan yaitu dengan mengamati dan menilai kreatifitas pada setiap individu maupun sosial dalam penggunaan properti tari dengan

Nurul Fauziah Ismayanti, 2013

Penggunaan Properti Tari Sebagai Stimulus Untuk Meningkatkan Kreativitas Gerak Tari Pada Siswa Kelas V Di SDN Curug Agung Padalarang Kabupaten Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

pemanfaatan benda yang ada disekitar siswa, dan hasil karya dari penciptaan tersebut diperlihatkan di depan kelas. Adapun beberapa pernyataan menyangkut pelengkapan data sebagai berikut :

1. Apa yang kalian ketahui tentang tari?
2. Sebutkan macam-macam benda sekitar yang dapat dijadikan sebagai properti/media untuk tari ?
3. Bagaimanakan fungsi dari sebuah properti pada suatu tarian?
4. Sebutkan tarian apa saja yang telah di apresiasi dalam pertemuan pertama ?
5. Bagaimana perasaan anda setelah belajar pembelajaran seni tari?
6. Jelaskan mengapa mengambil benda tersebut sebagai properti tari ?
7. Bagaimana cara kalian generasi muda dalam melestarikan budaya tradisional khususnya seni tari?

Nurul Fauziah Ismayanti, 2013

Penggunaan Properti Tari Sebagai Stimulus Untuk Meningkatkan Kreativitas Gerak Tari Pada Siswa Kelas V Di SDN Curug Agung Padalarang Kabupaten Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu